

## SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS BERBASIS WEB PEMETAAN LOKASI KLINIK KECANTIKAN DI BATURAJA

Selvia Karina Agatha<sup>1</sup>, Tirta Amalia Sari Rizki<sup>2</sup>, Keysha Shinta Dwi Cahyani<sup>3</sup>, Pujianto<sup>4</sup>  
<sup>1, 2, 3, 4</sup>Universitas Baturaja, Jl. Ratu Penghulu No. 2301, Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan, Indonesia  
Email: [selviatarin@gmail.com](mailto:selviatarin@gmail.com)

---

### Article History

Received: 26-12-2025

Revision: 05-01-2026

Accepted: 08-01-2026

Published: 10-01-2026

**Abstract.** Mapping of beauty clinic locations in Baturaja is not yet available in a digital form that is easily accessible to the public, making it difficult for users to find the nearest clinic and obtain the service information they need. This study aims to develop a web-based Geographic Information System (GIS) that presents the distribution of beauty clinic locations in the Baturaja area in an informative and interactive manner. The research methods used include collecting clinic location data through observation and documentation, system design, and application development using web technology and digital maps with the integration of each clinic's geographical coordinates. The results of the study show that the developed GIS is capable of displaying a map of the distribution of beauty clinics, detailed clinic information including addresses, services, and contacts, as well as a user location search feature. Thus, this system can help the public access beauty clinic information quickly, precisely, and accurately.

**Keywords:** Geographic Information System, Beauty Clinic Mapping, Web, Baturaja, Google Maps

**Abstrak.** Pemetaan lokasi klinik kecantikan di Baturaja belum tersedia dalam bentuk digital yang mudah diakses oleh masyarakat, sehingga menyulitkan pengguna dalam menemukan klinik terdekat serta memperoleh informasi layanan yang dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk membangun Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis web yang menyajikan persebaran lokasi klinik kecantikan di wilayah Baturaja secara informatif dan interaktif. Metode penelitian yang digunakan meliputi pengumpulan data lokasi klinik melalui observasi dan dokumentasi, perancangan sistem, serta pengembangan aplikasi menggunakan teknologi web dan peta digital dengan integrasi koordinat geografis setiap klinik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIG yang dikembangkan mampu menampilkan peta persebaran klinik kecantikan, informasi detail klinik meliputi alamat, layanan, dan kontak, serta fitur pencarian lokasi pengguna. Dengan demikian, sistem ini dapat membantu masyarakat dalam mengakses informasi klinik kecantikan secara cepat, tepat, dan akurat.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Geografis, Pemetaan Klinik Kecantikan, Web, Baturaja, Google Maps

---

**How to Cite:** Agatha, S. K., Rizki, T. A. S., Cahyani, K. S. D., & Pujianto. (2026). Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Pemetaan Lokasi Klinik Kecantikan di Baturaja. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (1), 256-267. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i1.4903>

---

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam penyediaan layanan berbasis digital, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses. Salah satu bentuk informasi yang semakin dibutuhkan adalah informasi geografis mengenai lokasi fasilitas layanan, termasuk fasilitas

kesehatan dan kecantikan. Digitalisasi informasi lokasi menjadi penting seiring meningkatnya mobilitas masyarakat dan ketergantungan pada perangkat berbasis internet dalam pengambilan keputusan sehari-hari (Laudon & Laudon, 2020; OECD, 2019).

Di wilayah Baturaja, pertumbuhan klinik kecantikan menunjukkan tren yang cukup pesat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap perawatan kulit, estetika, dan kesehatan penampilan. Klinik kecantikan tidak lagi dipandang sebagai kebutuhan sekunder, tetapi telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat perkotaan. Namun demikian, perkembangan jumlah klinik tersebut belum diimbangi dengan ketersediaan sistem informasi lokasi yang terintegrasi dan terstruktur. Informasi mengenai lokasi, jenis layanan, dan akses menuju klinik kecantikan masih tersebar dan belum terpusat dalam satu platform digital yang mudah digunakan oleh masyarakat.

Ketiadaan sistem pemetaan yang terorganisasi menyebabkan masyarakat harus mencari lokasi klinik secara manual melalui media sosial, mesin pencari, atau rekomendasi personal. Pola pencarian semacam ini berpotensi menimbulkan ketidaktepatan informasi, keterbatasan data layanan, serta kesulitan dalam menentukan rute menuju lokasi klinik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan informasi geografis dapat menurunkan efektivitas akses layanan dan memengaruhi kepuasan pengguna (Goodchild, 2018; Longley et al., 2015). Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi yang mampu menyajikan data lokasi klinik kecantikan secara terpusat, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan salah satu solusi yang tepat untuk menjawab kebutuhan tersebut. SIG memungkinkan pengelolaan, analisis, dan penyajian data berbasis lokasi melalui visualisasi peta digital yang interaktif. Pemanfaatan SIG telah banyak diterapkan dalam pemetaan fasilitas kesehatan, pariwisata, pendidikan, dan layanan publik lainnya karena mampu meningkatkan akurasi informasi lokasi dan membantu pengguna dalam proses navigasi (Burrough, McDonnell, & Lloyd, 2015; Chang, 2019). Integrasi SIG berbasis web juga memungkinkan akses informasi secara luas tanpa batasan ruang dan waktu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membangun Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis web yang memetakan lokasi klinik kecantikan di Baturaja. Sistem dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi web dan peta digital, di mana setiap klinik ditampilkan beserta informasi pendukung seperti alamat, deskripsi layanan, dan tautan navigasi menuju Google Maps. Keberadaan sistem ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam menemukan klinik kecantikan terdekat secara cepat, tepat, dan efisien. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan awal bagi pengembangan sistem

pemetaan fasilitas layanan lainnya, seperti rumah sakit, apotek, dan layanan publik di wilayah Baturaja maupun daerah lain.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan pengembangan sistem, yang bertujuan membangun Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis web untuk memetakan lokasi klinik kecantikan di Baturaja. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi faktual persebaran klinik kecantikan di wilayah penelitian, sedangkan pendekatan pengembangan sistem diterapkan untuk merancang dan mengimplementasikan aplikasi SIG yang sederhana, mudah diakses, dan tidak memerlukan perangkat lunak tambahan. Seluruh tahapan penelitian dilakukan secara sistematis agar sistem yang dikembangkan dapat berfungsi secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

### **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui data primer dan data sekunder guna memperoleh informasi lokasi klinik yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### *Data Primer*

Data primer diperoleh melalui observasi lapangan dan pencatatan koordinat lokasi klinik kecantikan di wilayah Baturaja. Pada tahap ini peneliti tidak melakukan pengambilan foto bangunan klinik secara langsung, karena visual lokasi klinik ditampilkan secara otomatis melalui Google Maps ketika tautan lokasi dibuka. Pengumpulan data primer difokuskan pada kegiatan mencatat alamat lengkap klinik, menentukan titik koordinat geografis berupa lintang dan bujur menggunakan fitur *share location* pada Google Maps, serta memverifikasi kesesuaian antara alamat dan koordinat dengan lokasi sebenarnya. Selain itu, peneliti juga mencatat informasi tambahan seperti nama klinik dan layanan utama yang tersedia berdasarkan papan nama klinik atau informasi publik di lokasi. Tahapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa data lokasi yang dimasukkan ke dalam sistem sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

#### *Data Sekunder*

Data sekunder diperoleh melalui penelusuran informasi dari Google Maps, media sosial resmi klinik, situs web lokal, serta sumber daring lain yang memuat informasi terkait klinik kecantikan di Baturaja. Data yang dikumpulkan meliputi nama klinik, alamat, titik koordinat, nomor kontak, jam operasional, dan ulasan pengguna jika tersedia. Data sekunder digunakan

untuk melengkapi dan memvalidasi data primer sehingga informasi yang ditampilkan dalam sistem menjadi lebih lengkap dan akurat.

## **Perancangan Sistem**

### *Perancangan Struktur Data*

Data klinik disusun dalam format JSON agar dapat dipanggil dan ditampilkan secara dinamis menggunakan JavaScript. Struktur data mencakup nama klinik, alamat, koordinat latitude dan longitude, layanan utama, nomor kontak, serta tautan Google Maps. Penggunaan format JSON memudahkan proses pembaruan data tanpa harus mengubah struktur program secara keseluruhan.

### *Perancangan Alur Sistem*

Alur sistem dirancang dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan. Proses diawali ketika pengguna membuka halaman web, kemudian sistem memuat file JSON yang berisi data klinik kecantikan. Daftar klinik ditampilkan dalam bentuk daftar atau kartu informasi, dan pengguna dapat memilih klinik tertentu untuk melihat detail informasi. Selanjutnya, pengguna dapat menekan tombol “Lihat Lokasi” yang akan mengarahkan langsung ke Google Maps untuk menampilkan lokasi klinik beserta visual lingkungan sekitar. Alur ini dipilih agar sistem tetap ringan, karena proses visualisasi peta sepenuhnya ditangani oleh Google Maps.

### *Perancangan Antarmuka Pengguna*

Antarmuka sistem dirancang dengan tampilan yang sederhana, informatif, dan mudah dipahami. Informasi klinik ditampilkan secara ringkas namun mencakup data penting, serta dilengkapi tombol khusus untuk membuka lokasi di Google Maps. Desain responsif diterapkan agar sistem nyaman diakses melalui berbagai perangkat, terutama smartphone, mengingat sebagian besar pengguna mengakses informasi melalui perangkat mobile.

## **Implementasi Sistem**

Implementasi sistem dilakukan menggunakan teknologi web dasar tanpa memanfaatkan Application Programming Interface (API) pihak ketiga. HTML digunakan untuk membangun struktur halaman, CSS untuk mengatur tampilan dan responsivitas antarmuka, serta JavaScript untuk memuat data JSON dan mengelola interaksi pengguna, termasuk navigasi menuju

Google Maps. Pemilihan teknologi ini bertujuan menghasilkan sistem yang ringan, mudah dikembangkan, dan tidak memerlukan konfigurasi API key atau biaya tambahan.

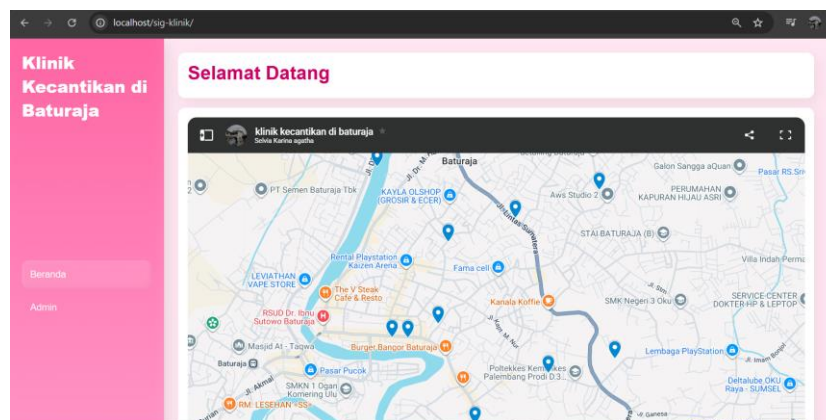
### Mekanisme Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi klinik dilakukan dengan menggunakan tautan Google Maps berbasis koordinat geografis. Ketika tautan dibuka, Google Maps secara otomatis menampilkan lokasi klinik, gambar bangunan, serta tampilan jalan di sekitarnya. Pendekatan ini dipilih karena dapat mengurangi beban aplikasi web, tidak memerlukan pustaka pemetaan tambahan, dan tetap memberikan informasi lokasi yang akurat kepada pengguna.

- Pengujian sistem; pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *black-box testing* untuk memastikan seluruh fungsi aplikasi berjalan dengan baik tanpa meninjau struktur kode program. Aspek yang diuji meliputi kebenaran tampilan data klinik, keakuratan tautan Google Maps, responsivitas tampilan pada berbagai perangkat, kecepatan akses halaman, serta fungsi JavaScript dalam memuat dan menampilkan data JSON. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan yang direncanakan.
- Analisis dan evaluasi; tahap analisis dan evaluasi dilakukan setelah sistem diuji. Evaluasi difokuskan pada keakuratan data lokasi, kemudahan penggunaan sistem, kejelasan informasi yang disajikan, kelancaran akses ke Google Maps, serta efisiensi pemuatan data. Masukan dari pengguna digunakan sebagai dasar pertimbangan pengembangan sistem di masa mendatang, seperti penambahan fitur pencarian klinik, penyaringan layanan kecantikan, atau pengembangan peta interaktif pada versi lanjutan.

## HASIL DAN DISKUSI

### Tampilan Halaman Utama



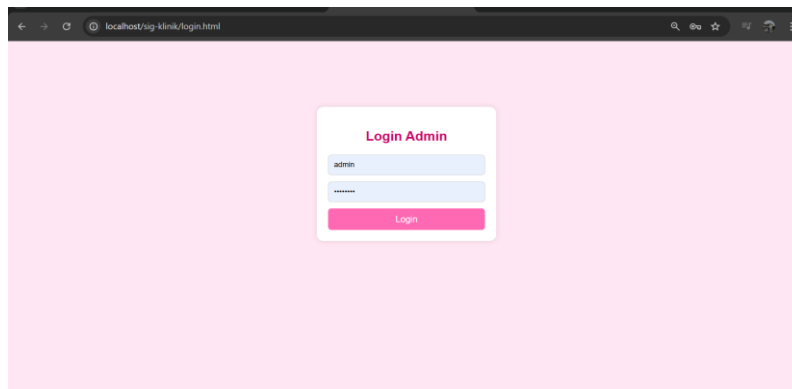
Gambar 1. Halaman Utama

Pada halaman utama, pengguna langsung melihat judul “Klinik Kecantikan di Baturaja” beserta tampilan peta interaktif. Peta ini ditampilkan menggunakan *Google Maps Embed*, yang menampilkan marker lokasi klinik kecantikan berdasarkan data yang telah dimasukkan melalui halaman admin. Tidak terdapat tabel daftar klinik pada halaman utama. Halaman ini dirancang agar fokus pada visualisasi lokasi secara langsung, sehingga pengguna dapat segera melihat posisi klinik kecantikan tanpa navigasi tambahan.

Tampilan halaman utama dibuat sederhana agar mudah dipahami pengguna umum. Penggunaan peta interaktif memudahkan pengunjung dalam (1) Mengetahui lokasi klinik kecantikan secara cepat, (2) Mengidentifikasi wilayah sekitar klinik, dan (3) Melihat persebaran klinik dalam skala wilayah Baturaja. Peta yang ditampilkan juga memberikan gambaran rute dan kondisi lingkungan sekitar. Hal ini sangat membantu masyarakat dalam menentukan klinik kecantikan yang ingin dikunjungi.

### Halaman Login Admin

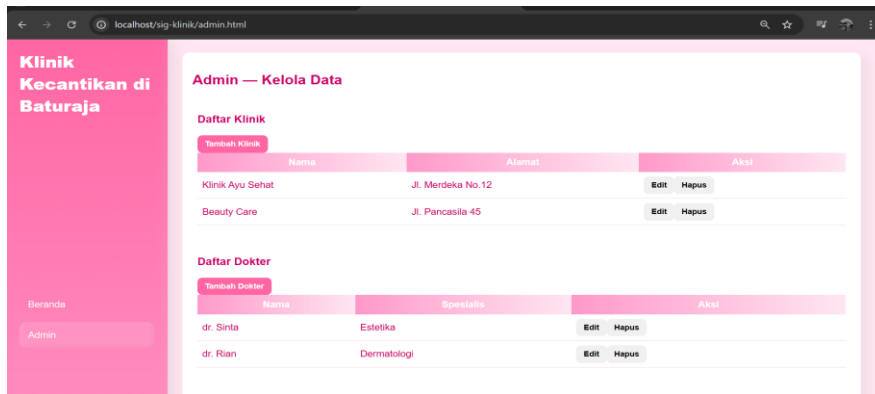
Tahap awal penggunaan sistem dimulai melalui halaman login yang disediakan khusus untuk administrator. Halaman ini dirancang sebagai mekanisme pengamanan sistem agar proses pengelolaan data hanya dapat dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan. Melalui autentikasi ini, sistem memastikan bahwa data yang tersimpan tetap terjaga keamanannya dan terhindar dari akses maupun perubahan yang tidak sah.



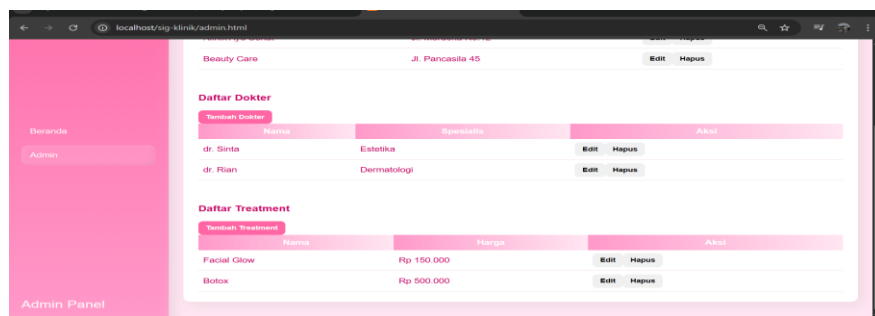
**Gambar 2.** Halaman Login

Halaman login berfungsi sebagai akses masuk bagi administrator. Pada halaman ini, admin harus memasukkan *username* dan *password* untuk dapat mengakses halaman pengelolaan data. Tampilan dibuat sederhana dengan latar warna pink cerah yang sesuai dengan tema kecantikan. Fitur login bertujuan untuk menjaga keamanan sistem dengan membatasi akses hanya untuk admin yang berwenang. Dengan adanya autentikasi, data klinik, dokter, dan treatment dapat terjaga dari perubahan tidak sah.

### Halaman Admin-Kelola Data Klinik, Dokter, dan Treatment



Gambar 3. Halaman Admin



Gambar 4. Halaman Admin

Halaman admin digunakan untuk mengelola semua data yang muncul pada aplikasi. Tema warna pink yang sama tetap digunakan agar tampilan konsisten dari halaman sebelumnya. Pada halaman admin terdapat tiga bagian utama yaitu daftar klinik, daftar dokter, dan daftar treatment. Setiap bagian dilengkapi dengan tabel data dan tombol CRUD (*Create, Read, Update, Delete*).

#### Daftar Klinik

Daftar Klinik		
Tambah Klinik		
Nama	Alamat	Aksi
Klinik Ayu Sehat	Jl. Merdeka No.12	Edit Hapus
Beauty Care	Jl. Pancasila 45	Edit Hapus

Gambar 5. Daftar Klinik

Bagian ini menampilkan seluruh data klinik yang terdaftar dalam sistem. Setiap baris dalam tabel menampilkan Nama Klinik, Alamat, dan Aksi (Edit dan Hapus). Di bagian atas tabel terdapat tombol “Tambah Klinik” yang berfungsi untuk menambahkan data klinik baru.

Fitur Daftar Klinik memudahkan admin dalam mengatur informasi klinik yang tersedia. Data alamat sangat penting agar pengunjung dapat menemukan lokasi klinik, terutama jika lokasi tersebut ditampilkan juga pada peta. Tombol edit memungkinkan pembaruan data jika terdapat perubahan alamat atau nama klinik, sedangkan tombol hapus digunakan untuk menghapus klinik yang sudah tidak beroperasi.

### Daftar Dokter

Daftar Dokter		
Tambah Dokter		
Nama	Spesialis	Aksi
dr. Sinta	Estetika	Edit Hapus
dr. Rian	Dermatologi	Edit Hapus

**Gambar 6.** Daftar Dokter

Bagian kedua adalah Daftar Dokter, yang menampilkan seluruh dokter beserta spesialisasinya. Tabel ini berisi Nama Dokter, Spesialis, dan Aksi (Edit dan Hapus). Pada bagian atas terdapat tombol “Tambah Dokter” untuk menambah data dokter baru. Setiap dokter memiliki bidang spesialisasi tertentu, seperti estetika, dermatologi, atau perawatan kulit. Dengan adanya data ini, pengguna dapat mengetahui dokter yang tersedia di klinik tertentu beserta keahliannya. Tombol edit dan hapus membantu admin memperbarui data jika ada dokter baru atau dokter yang sudah tidak bekerja di klinik. Fitur CRUD di bagian ini memastikan bahwa informasi mengenai tenaga medis selalu akurat dan terbaru.

### Daftar Treatment

Daftar Treatment		
Tambah Treatment		
Nama	Harga	Aksi
Facial Glow	Rp 150.000	Edit Hapus
Botox	Rp 500.000	Edit Hapus

**Gambar 7.** Daftar Treatment

Bagian ketiga adalah Daftar Treatment, yaitu daftar layanan kecantikan yang tersedia di klinik. Tabel ini menampilkan Nama Treatment, Harga, dan Aksi (Edit dan Hapus). Terdapat juga tombol “Tambah Treatment” untuk menambahkan layanan baru.

Data *treatment* merupakan komponen yang sangat krusial dalam sistem informasi klinik kecantikan karena menjadi rujukan utama bagi pengguna dalam memahami jenis layanan yang tersedia beserta kisaran biaya yang harus disiapkan. Informasi yang jelas dan terbaru mengenai *treatment* berperan langsung dalam meningkatkan kepercayaan pengguna serta membantu proses pengambilan keputusan sebelum mengunjungi klinik. Fitur *edit* memungkinkan administrator menyesuaikan nama maupun harga layanan sesuai perkembangan kebijakan klinik, sedangkan fitur *hapus* digunakan untuk mengeliminasi layanan yang sudah tidak disediakan. Keberadaan fungsi ini mencerminkan fleksibilitas sistem dalam mengakomodasi dinamika layanan klinik kecantikan yang bersifat berubah dan kompetitif.

Berdasarkan hasil pengujian dan implementasi, aplikasi Sistem Informasi Klinik Kecantikan di Baturaja telah berjalan sesuai dengan fungsi yang dirancang. Sistem mampu mengelola data klinik, dokter, dan *treatment* secara terintegrasi melalui satu halaman admin, serta mendukung fitur CRUD (*Create, Read, Update, Delete*) untuk seluruh data. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem informasi dengan fitur CRUD yang lengkap dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan meminimalkan kesalahan input manual (Pressman & Maxim, 2020). Selain itu, desain antarmuka yang konsisten dan sederhana memudahkan admin dalam memahami alur kerja sistem, yang menurut Nielsen (2012) merupakan salah satu prinsip utama *usability* dalam pengembangan aplikasi berbasis web.

Kemampuan admin untuk memperbarui data secara langsung melalui antarmuka sistem tanpa harus mengedit file program secara manual menjadi nilai tambah yang signifikan. Fitur ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga mengurangi ketergantungan pada pengembang sistem. Penelitian oleh Laudon dan Laudon (2020) menegaskan bahwa sistem informasi yang mudah dikelola oleh pengguna non-teknis cenderung lebih berkelanjutan dan memiliki tingkat adopsi yang lebih tinggi dalam jangka panjang. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan dalam penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai media penyajian informasi, tetapi juga sebagai alat bantu manajerial bagi pemilik klinik dan administrator data.

Meskipun demikian, dari sisi analisis kritis, sistem ini masih memiliki keterbatasan pada aspek aksesibilitas karena saat ini hanya dapat dijalankan pada lingkungan *localhost*. Kondisi ini membatasi jangkauan pengguna dan belum sepenuhnya mendukung kebutuhan masyarakat luas yang mengandalkan akses daring. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web yang di-*deploy* secara online memiliki dampak yang lebih besar terhadap peningkatan akses informasi publik dibandingkan sistem lokal (Kendall & Kendall, 2019). Oleh karena itu, pengembangan lanjutan berupa implementasi pada server daring dan

penambahan fitur keamanan tingkat lanjut menjadi rekomendasi penting agar sistem dapat dimanfaatkan secara optimal.

### **Akses Sistem Informasi Klinik**

Aplikasi Sistem Informasi Klinik Kecantikan ini dapat diakses melalui alamat <http://localhost/Sig-Klinik/>. Melalui alamat tersebut, pengguna dapat melihat halaman utama (beranda), mengakses halaman admin, serta mengelola data klinik, dokter, dan treatment melalui proses penambahan, pengeditan, dan penghapusan data. Namun, karena aplikasi masih berjalan pada lingkungan *localhost*, akses sistem terbatas pada komputer atau server tempat aplikasi diinstal. Keterbatasan ini menjadi catatan penting dalam evaluasi sistem dan membuka peluang pengembangan lebih lanjut agar aplikasi dapat diakses secara *online* dan dimanfaatkan oleh masyarakat secara lebih luas.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menghasilkan sebuah Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis web yang mampu menampilkan persebaran lokasi klinik kecantikan di wilayah Baturaja secara interaktif. Sistem yang dikembangkan berhasil mengintegrasikan data koordinat klinik dengan peta digital sehingga pengguna dapat melihat lokasi secara visual, akurat, dan mudah dipahami. Melalui penggunaan teknologi web seperti HTML, CSS, dan JavaScript, serta integrasi Google Maps sebagai media visualisasi, sistem ini mampu menyajikan informasi yang relevan tanpa memerlukan API berbayar maupun aplikasi tambahan.

Sistem SIG yang dibangun terbukti efektif dalam memberikan informasi lokasi kepada masyarakat. Pengguna dapat melihat titik lokasi klinik kecantikan, memahami konteks geografis, serta langsung mengakses tampilan detail lokasi melalui Google Maps. Selain itu, fitur administrasi yang mencakup penambahan, pengeditan, dan penghapusan data memudahkan proses pemutakhiran informasi sehingga keakuratan data tetap terjaga dari waktu ke waktu.

Dari hasil implementasi dan pengujian, sistem ini dinilai berjalan baik dan mampu memenuhi kebutuhan pemetaan lokasi klinik kecantikan di Baturaja. Aplikasi ini tidak hanya membantu masyarakat dalam menemukan layanan kecantikan terdekat, tetapi juga berpotensi mendukung pengembangan informasi publik di bidang kesehatan dan estetika. Penelitian ini membuktikan bahwa SIG berbasis web dapat menjadi solusi praktis dan efisien dalam penyampaian informasi spasial yang mudah diakses oleh siapa pun

## REKOMENDASI

Pengelolaan dan pemutakhiran data lokasi klinik kecantikan perlu dilakukan secara berkelanjutan agar informasi yang disajikan dalam sistem tetap akurat dan relevan. Kerja sama dengan pemilik klinik maupun instansi terkait sangat dianjurkan untuk memastikan kelengkapan dan ketepatan data, sehingga sistem dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang andal bagi masyarakat.

Pengembangan fitur tambahan juga diperlukan untuk meningkatkan kemudahan penggunaan sistem. Fitur seperti pencarian klinik berdasarkan nama atau jenis layanan, penambahan kategori layanan, serta integrasi rute navigasi melalui Google Maps dapat memperluas fungsi sistem dan memberikan pengalaman yang lebih informatif bagi pengguna. Dalam aspek antarmuka, peningkatan kualitas tampilan dan pengalaman pengguna sangat penting. Desain yang lebih responsif dan informatif akan membantu masyarakat menemukan informasi dengan cepat, terutama bagi pengguna perangkat mobile yang menjadi kelompok paling dominan dalam mengakses layanan digital.

Pengelola sistem disarankan untuk memperkuat infrastruktur pendukung, seperti kestabilan server, keamanan data, dan pengelolaan basis data secara teratur. Infrastruktur yang baik akan memastikan bahwa sistem dapat digunakan secara konsisten dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian lanjutan dapat diarahkan pada integrasi teknologi geospasial lainnya maupun perluasan objek pemetaan, tidak hanya terbatas pada klinik kecantikan. Pengembangan ini berpotensi memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat dan mendukung penyediaan informasi spasial yang komprehensif di wilayah Baturaja

## REFERENSI

- Anwar, F., & Maulana, S. (2022). Penerapan WebGIS untuk pemetaan lokasi layanan publik menggunakan teknologi berbasis web. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 6(2), 90–98.
- Aris, A., & Prasetyo, A. (2020). Sistem informasi geografis lokasi fasilitas kesehatan menggunakan Google Maps API. *Jurnal Teknologi Informasi*, 14(2), 45–52.
- Burrough, P. A., McDonnell, R. A., & Lloyd, C. D. (2015). *Principles of geographical information systems* (3rd ed.). Oxford University Press.
- Chang, K. T. (2019). *Introduction to geographic information systems* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Goodchild, M. F. (2018). Reimagining the history of GIS. *Annals of GIS*, 24(1), 1–8. <https://doi.org/10.1080/19475683.2018.1424737>
- Handayani, N., & Putri, A. (2023). Analisis penggunaan sistem informasi geografis dalam penyajian informasi lokasi. *Jurnal Ilmu Komputer dan Informasi*, 8(4), 210–218.
- Hidayat, R., & Putra, M. (2021). Pengembangan sistem informasi berbasis web untuk manajemen data klinik. *Jurnal Manajemen Informatika*, 9(1), 30–38.

- Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2019). *Systems analysis and design* (10th ed.). Pearson Education.
- Kurniawan, S. (2021). Pengembangan aplikasi web responsif untuk sistem informasi lokasi. *Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, 6(2), 101–109.
- Kusuma, D. (2019). Penerapan CRUD pada aplikasi web menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, 7(3), 77–84.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson Education.
- Lestari, D. P., & Fadli, M. (2022). Implementasi WebGIS menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 9(3), 155–163.
- Longley, P. A., Goodchild, M. F., Maguire, D. J., & Rhind, D. W. (2015). *Geographic information systems and science* (4th ed.). Wiley.
- Nielsen, J. (2012). *Usability 101: Introduction to usability*. Nielsen Norman Group.
- Nugroho, A. (2018). *Rekayasa perangkat lunak berorientasi objek dengan UML*. Andi.
- OECD. (2019). *OECD future of education and skills 2030: Conceptual learning framework*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/0ef1a7f4-en>
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). *Software engineering: A practitioner's approach* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Priyanto, B., & Firmansyah, R. (2021). Perancangan sistem informasi geografis berbasis web untuk pemetaan fasilitas kesehatan. *Jurnal Informatika dan Komputer*, 10(2), 85–93.
- Rahmawati, L., & Saputra, I. (2022). Implementasi Google Maps pada aplikasi pemetaan lokasi pelayanan kesehatan. *Jurnal Sistem Cerdas*, 5(1), 12–20.
- Ramadhani, M. K., & Suryani, R. (2023). Analisis penggunaan Google Maps Embed pada sistem informasi lokasi. *Jurnal Teknologi dan Rekayasa*, 11(1), 25–33.
- Santoso, T. P. (2021). Pengembangan sistem informasi geografis berbasis web untuk pemetaan lokasi pariwisata. *Jurnal Teknik Informatika*, 8(4), 144–151.
- Setiawan, H. (2021). *Pemrograman web dengan HTML, CSS, dan JavaScript*. Elex Media Komputindo.
- Sutanto, Y. (2020). *Pemrograman PHP & MySQL untuk aplikasi web dinamis*. Informatika.
- Wijaya, A. S. (2020). Pemanfaatan Google Maps dalam sistem informasi geografis berbasis web. *Jurnal Teknologi Informasi dan Aplikasi*, 7(1), 40–48.